

# Tinjauan Teori Behaviorisme Pada Cara Hidup *Ngenger* Santri

Muhammad Ishomudin  
(192071000067)

Dosen Pembimbing: Dr. Budi Haryanto, MPd

Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

# Latar Belakang



Pondok pesantren muncul ditengah-tengah masyarakat tidak hanya sekedar sebagai Lembaga yang mengajarkan tentang Pendidikan, namun juga mengajarkan bagaimana menjadi orang yang bermanfaat bagi sekitar.



Istilah *ngenger* erat kaitanya dengan kehidupan pesantren, *ngenger* adalah *meloe marang wong liyo dadi batur* atau bisa diartikan mengabdikan dirinya kepada orang lain yang bukan keluarganya. Sebagaimana seorang santri yang *ngenger* pada kyainya.



Tri dharma pondok pesantren: keimanan dan ketqwaan terhadap allah swt, pengembangan keilmuan yang bermanfaat, pengabdian terhadap agama, masyarakat dan negara.



Menurut behaviorisme, psikologi hanya membatasi diri pada sesuatu yang dapat diamati secara langsung. Behaviorisme hanya menganalisis tentang tingkah laku yang tampak pada diri individu yang dapat diukur, dideskripsikan dan diprediksi.

# Rumusan & Tujuan Penelitian

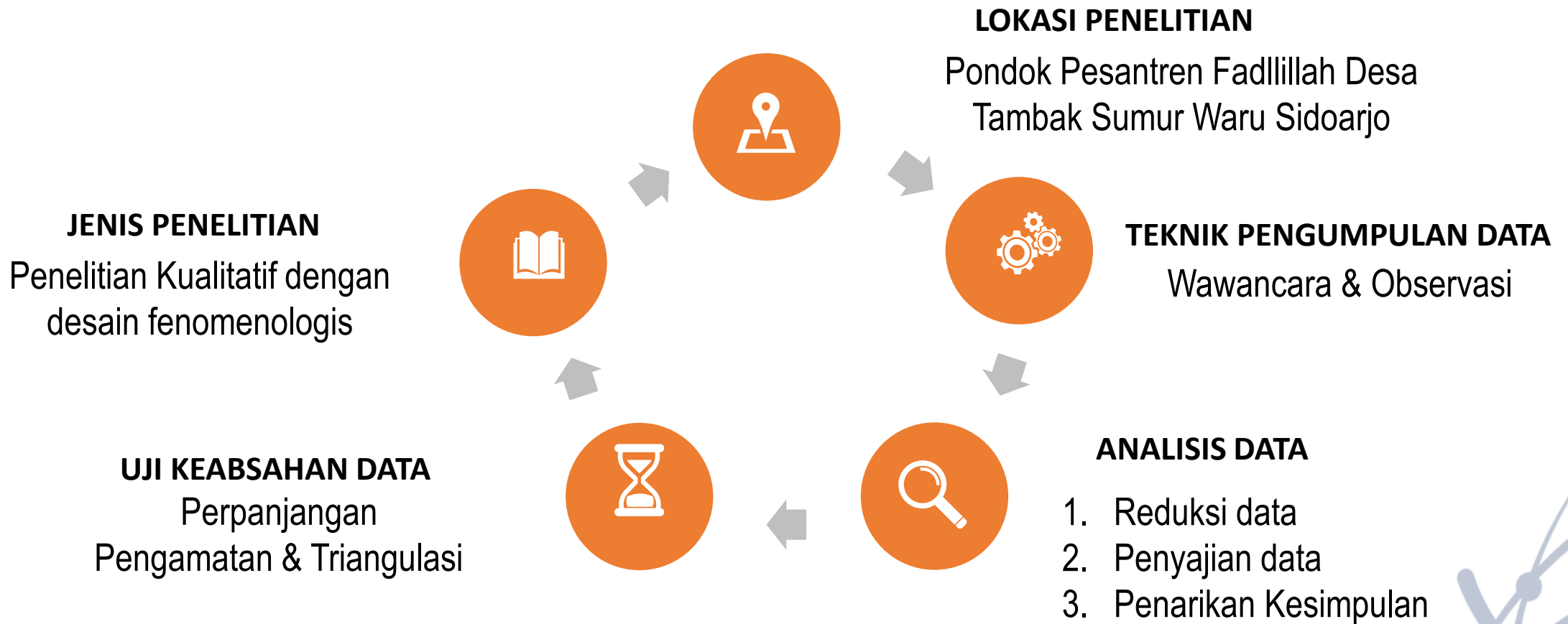
Untuk mengetahui sejauh mana pandangan behavioristik terhadap fenomena ngenger dilembaga pendidikan pesantren

TUJUAN PENELITIAN

RUMUSAN MASALAH

Sejauh mana pandangan behavioristik terhadap fenomena ngenger dilembaga pendidikan pesantren.

# Metode Penelitian

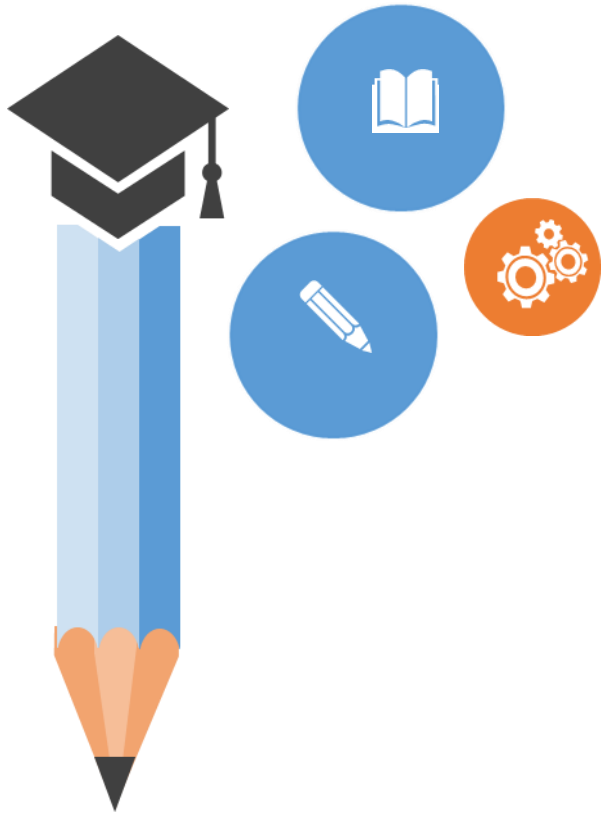


# HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada 4 sebab yang melatar belakangi seorang santri untuk *ngenger* di Pondok Pesantren Fadllillah :

- Belajar ilmu tasawuf
- Balas jasa
- Pengabdian
- Ngalap* berkah

Sebab-sebab tersebut menjadi stimulus bagi santri yang *ngenger*, sehingga mereka berlomba-lomba dalam melaksanakan tugas masing-masing semaksimal mungkin.



- ❑ *Ngenger* membentuk jiwa santri menjadi pribadi yang taat, patuh, sabar, pasrah, tanggung jawab, sederhana, rendah hati, lemah lembut, dan mampu memaknai hidup.
- ❑ Behavioristik meninjau adanya stimulus dan respon yang terjadi dalam *ngenger*. Adanya S-R dalam *ngenger* ini sesuai dengan teori behaviorisme John B Watson.
- ❑ Behaviorisme Watson mengemukakan bahwa teori perubahan tingkah laku dalam kelompok behaviorisme memandang manusia sebagai produk lingkungan. Sebagian besar tingkah laku manusia disebabkan oleh pengaruh lingkungan sekitarnya, lingkungan yang membentuk kepribadian manusia.



# KESIMPULAN

Dari *ngenger* dapat diketahui bahwa teori behaviorisme dari John B Watson tentang stimulus-respon dapat mempengaruhi perilaku seseorang



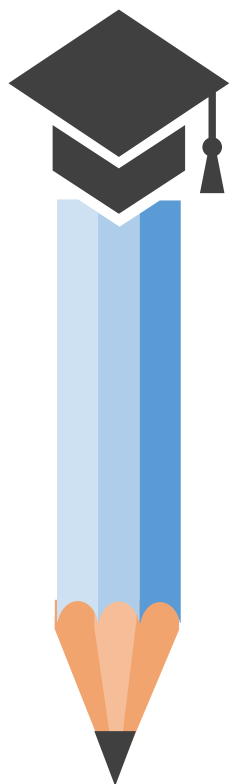
# DAFTAR PUSTAKA

- Istikomah, T. Churahman, and B. Haryanto, *Buku Ajar Sistem Penjaminan Mutu Pesantren*. 2021.
- [2] A. Abdurrahman, “Sejarah Pesantren Di Indonesia:,” *J. Penelit. Ilm. INTAJ*, vol. 4, no. 1, pp. 84–105, 2020, doi: 10.35897/intaj.v4i1.388.
- [3] E. E. Supriyanto, “Kontribusi Pendidikan Pesantren Bagi Pendidikan Karakter di Indonesia,” *J. Pendidik. Nusant.*, vol. 1, no. 1, pp. 13–26, 2020.
- [4] G. Krisdiyanto, M. Muflikha, E. E. Sahara, and C. Mahfud, “Sistem Pendidikan Pesantren dan Tantangan Modernitas,” *Tarbawi J. Ilmu Pendidik.*, vol. 15, no. 1, pp. 11–21, 2019, doi: 10.32939/tarbawi.v15i1.337.
- [5] L. Kurniawati, “Pengaruh Program Pendidikan Pesantren terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren Putri Miftahul Midad Sumberejo Sukodono Kabupaten Lumajang,” *Risalatuna J. Pesantren Stud.*, vol. 2, no. 1, p. 26, 2022, doi: 10.54471/rjps.v2i1.1568.
- [6] L. Nurul Romdoni and E. Malihah, “Membangun pendidikan karakter santri melalui panca jiwa pondok pesantren,” *J. Pendidik. Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 5, no. 2, pp. 13–22, Dec. 2020, doi: 10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).4808.
- [7] 2014:630). (Sri, “(Syamsul, 2010:280),” *J. ASPIKOM*, vol. 2, no. 6, p. 385, 2017.
- [8] Rohmat, “Azyumardi Azra, Esei-Esei Intelektual Muslim dan Pendidikan Islam ,(Jakarta: logos Wacana Ilmu:1998). hal. 19,” *Tawadhu*, vol. 3, no. 2, pp. 911–926, 2019.
- [9] D. Perawironegoro, “Manajemen Asrama di Pesantren,” *Tadbir J. Stud. Manaj. Pendidik.*, vol. 3, no. 2, p. 129, 2019, doi: 10.29240/jsmp.v3i2.944.



- [10] W. Fitriyah, A. H. Wahid, and C. Muali, “Eksistensi Pesantren dalam Pembentukan Kepribadian Santri,” *Palapa*, vol. 6, no. 2, pp. 155–173, 2018, doi: 10.36088/palapa.v6i2.73.
- [11] “PERAN PENDIDIKAN PESANTREN SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM MENGHADAPI TANTANGAN KEHIDUPAN MODERN(Studi Kasus MA Pondok Pesantren Al-Amin DDI Tapalang Kabupaten Mamuju).”
- [12] Imam Tabroni, Asep saipul malik, and Diaz Budiarti, “Peran Kyai Dalam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Al-Muinah Darul Ulum Desa Simpang Kecamatan Wanayasa,” *J. Pendidikan, Sains Sos. dan Agama*, vol. 7, no. 2, pp. 108–114, 2021, doi: 10.53565/pssa.v7i2.322.
- [13] R. Fitri and S. Ondeng, “Pesantren Di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter,” *J. Al-Urwatul Wutsqa Kaji. Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 42–54, 2022, [Online]. Available: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul/article/view/7785>
- [14] Mita Silfiyasari and Ashif Az Zhafi, “Peran Pesantren dalam Pendidikan Karakter di Era Globalisasi,” *J. Pendidik. Islam Indones.*, vol. 5, no. 1, pp. 127–135, Oct. 2020, doi: 10.35316/jpii.v5i1.218.

- [15] M. Amirullah and Ronny Mahmuddin, “Pembentukan Generasi Qur’ani dengan Akhlāq al-Karīmah di Pondok Pesantren Al-Haris Makassar,” *WAHATUL MUJTAMA’ J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 146–154, 2021, doi: 10.36701/wahatul.v2i2.433.
- [16] M. R. Fadli, “Memahami desain metode penelitian kualitatif,” *Humanika*, vol. 21, no. 1, pp. 33–54, 2021, doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- [17] A. Nuryana, P. Pawito, and P. Utari, “Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi,” *Ensains J.*, vol. 2, no. 1, p. 19, 2019, doi: 10.31848/ensains.v2i1.148.
- [18] W. Darmalaksana, “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan,” *Pre-print Digit. Libr. UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, pp. 1–6, 2020.
- [19] Y. S. K. & N. T. Brata, “Tradisi Ngenger Dalam Konteks Bride Service Pada Masyarakat Jawa Di Desa Botoreco Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora,” *Solidar. J. Educ. Soc. Cult.*, vol. 4, no. 1, 2015.
- [20] T. Suliyati, “Tradisi Ngenger : Bentuk Solidaritas Sosial dalam Budaya Jawa,” *Anuva J. Kaji. Budaya, Perpustakaan, dan Inf.*, vol. 5, no. 4, pp. 603–614, 2021, doi: 10.14710/anuva.5.4.603-614.
- [21] H. Wibowo, “Etika Santri kepada Kiai Menurut Kitab Ta’lim Muta’allim di PP. Kotagede Hidayatul Mubtadi-ien Yogyakarta,” *Panangkaran J. Penelit. Agama dan Masy.*, vol. 4, no. 2, pp. 1–12, 2021, doi: 10.14421/panangkaran.2020.0402-01.
- [22] Y. A. Pratama, “Relevansi Teori Belajar Behaviorisme Terhadap Pendidikan Agama Islam,” *J. Pendidik. Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 4, no. 1, pp. 38–49, 2019, doi: 10.25299/al-thariqah.2019.vol4(1).2718.



**Sekian &  
Terima Kasih**